

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisijanti, Inajati. (2000). *Arkeologi Perkotaan Mataram Islam*. Yogyakarta: Penerbit Jendela
- Ainurrohmah, Diah. (2020). *Macam Perangkat Keras dan Lunak SIG (Sistem Informasi Geografi)*. [online], dari <https://dosengeografi.com>. [2 Juni 2021]
- Ambary, Hasan Muarif. (1983). Laporan Penelitian Kepurbakalaan di Pajang (Jawa Tengah). *Archipel*. vol. 26, no. 1, pp.75-84.
- Anna, Alif Noor dan Suharjo. (2010). Potensi Sumberdaya Airtanah Daerah Penyangga Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi*. vol. 11, no. 1, pp. 57-67.
- Anhar, Ratnawati. (2012). *Untung Surapati*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Anonim. (1900). *Serat Widya Pradhana*. [online], dari <https://www.sastra.org>. [1 Maret 2021]
- Anonim. (1908). *Serat Babasan lan Saloka*. [online], dari <https://www.sastra.org>. [8 Mei 2021]
- Arsyad, Sinatala. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sukoharjo. (2014). *Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Bidang Cipta Karya Kabupaten Sukoharjo*. [online] dari <http://sippa.ciptakarya.pu.go.id>. [31 Mei 2021]
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2019). *Kecamatan Kartasura dalam Angka 2019*. Sukoharjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2020). *Kecamatan Kartasura dalam Angka 2019*. Sukoharjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- Badan Riset Kelautan dan Perikanan. 2003. *Buku Panduan Survei Toponimi Pulau-Pulau*. Jakarta: Badan Riset Kelautan dan Perikanan.
- Balai Arkeologi Yogyakarta. (2019). *Kartasura Ibukota Mataram Islam yang Terlupakan*. [online], dari <http://arkeologijawa.kemdikbud.go.id>. [1 Mei 2020]

- Bhutia, Thinley Kalsang. (2017). *Historical Geography*. [online], dari <http://www.britannica.com>. [12 Mei 2020]
- Butlin, Robin Alan. (1993). *Historical geography: through gates of space and time*. London: Arnold Publisher.
- Camalia, Mahabbatul. (2015). Toponimi Kabupaten Lamongan (Kajian Antropologi Linguistik). *Parole*. vol. 5, no. 1, pp. 74-83.
- Dirjasupraba, Raden. 1931. *Kawi—Jarwa*. [online], dari <https://www.sastra.org>. [8 Mei 2021]
- Era. (2021). *Perbedaan Sarana dan Prasarana Beserta Contohnya*. [online], dari <https://kumparan.com>. [18 Februari 2021]
- Gardjito, Murdijati dkk. (2018). *Kuliner Surakarta Mencipta Rasa Penuh Nuansa*. Jakarta: Gramedia Putaka Utama.
- Geldern, Robert Van Heine. (1956). *Conception of State and Kingship in Southeast Asia*. Terjemahan Deliar Noer. (1982). *Konsep Tentang Negara dan Kedudukan Raja di Asia Tenggara*. Jakarta: CV Rajawali.
- Graaf, Hermanus Johannes de. (1987). *Runtuhnya Istana Mataram*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Graaf, Hermanus Johannes de. (1989). *Terbunuhnya Kapten Tack: Kemelut di Kartasura*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Graaf, Hermanus Johannes de. (1990). *Puncak Kebesaran Mataram: Politik Ekspansi Sultan Agung*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Halim, Yusron. (1989). Memantau Toponimi dan Permasalahannya di Indonesia. *Majalah Geografi Indonesia*. vol. 2, no. 3, pp. 11-18.
- Haeril, Sitti Mujahidah. (2016) *Asal Usul Budaya dan Perkembangan Antropologi*. [online], dari <https://www.kompasiana.com>. [20 Februari 2021]
- Hidayat, Muhammad dkk. 1995. *Pola Permukiman Kota Kartasura Jaman Kerajaan Islam di Situs Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah*. Laporan Penelitian Arkeologi. Tidak diterbitkan. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta

- Junianto. (2019). Konsep Mancapat-Mancalima dalam Struktur Kota Kerajaan Mataram Islam (Periode Kerajaan Pajang sampai dengan Surakarta). *Mintakat Jurnal Arsitektur*. vol. 20, no. 2, pp. 107-131.
- Kantor Desa Gonilan. (1990). *Mengenal Desaku Gonilan Kecamatan Kartasura Kab. Dati II Sukoharjo Jawa Tengah*. Sukoharjo: Kantor Desa Gonilan.
- Kuntowijoyo. (1997). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Leeuw, Johanna Engelberta van Lohuizen de. (1955). The Dikpalakas in Ancient Java. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*. vol. 111, no. 4, pp. 356-384.
- Mangunngara, Raden Tumenggung. (1929). *Pratelan Wontenipun Candhi, Reca, Patilasan, Padusan sasaminipun, ing Bawah Kabupaten Kitha Surakarta*. Alih aksara Adi Des Wijaya. (2007). *Pratelan Wontenipun Candhi, Reca, Patilasan, Padusan sasaminipun, ing Bawah Kabupaten Kitha Surakarta Jilid I*. Surakarta: Perpustakaan Museum Radya Pustaka.
- Meinsma, Johannes Jacobus. (1874). *Babad Tanah Jawi*. [online] dari <https://www.sastra.org>. [8 Mei 2021]
- Miftahuddin. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Moertono, Soemarsaid. (1985). *Negara dan Usaha Bina Negara di Jawa Masa Lampau Studi Tentang Masa Mataram II Abad XVI-XIX*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhyidin, Asep. (2017). Kearifan Lokal dalam Toponimi di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten: Sebuah Penelitian Antropolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. vol. 17, no. 2, pp. 232-240.
- Mulyana, Ade Komara. (2020). Informasi Geospasial Toponim dan Urgensi Gazeter Nasional. Webinar Toponimi BIG Tanggal: 20 Agustus 2020.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. (1998). *Tanah dan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Baoesastra Djawa*. [online] dari <https://www.sastra.org>. [8 Mei 2021]

- Pusat Bahasa Depdiknas. (2012). *KBBI Daring*. [online], dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id>. [12 Mei 2020]
- Pusposari, Dewi. (2017). Kajian Linguistik Historis Komparatif dalam Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. vol. 1, no. 1, pp. 75-85
- Raffles, Thomas Stamford. (1817). *The History of Java*. Terjemahan Syafruddin Azhar. (2017). *The History of Java*. Yogyakarta: Narasi.
- Rahardjo, Mudjia. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. [online], dari <http://new.uin-malang.ac.id>. [2 Juni 2021]
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Ricklefs, Merle Calvin (1981). *A History of Indonesia*. Terjemahan Dharmono Hardjowidjono. (1998). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidi, Muhammad dkk. (2013). Identifikasi Kawasan Cagar Budaya Situs Kerajaan Islam Mataram di Pleret, Bantul dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*. vol. 7, no. 7, pp. 18-24
- Sari, Ervita Kurnia (2014). *Abdi Dalem Reh Pengulon dalam Pengembangan Agama Islam di Keraton Kasunanan Surakarta 1885-1939*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Sarmino dan Husain Haikal. (2001). Segi Kultural Relijius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. vol. 3 no. 4 pp 103-121.
- Schmidt, F. H dan Ferguson J. H. (1951). *Rainfall Types Based on Wet and Dry Period for Indonesia with Western New Guinea*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Djawatan Meteorologi dan Geofisika.

- Segara, Nuansa Bayu. (2017). Kajian Nilai pada Toponimi di Wilayah Kota Cirebon sebagai Potensi Sumber Belajar Geografi. *Jurnal Geografi*. vol. 14, no. 1, pp 54-67.
- Selegi, Susanti Faipri. (2013). *Metode Penelitian Geografi*. [online] dari <https://researchgate.net> [21 Mei 2021]
- Setiadi, Hafidz. (2006). Geografi Sejarah dan Pemetaan. Bogor: Makalah pada Diskusi Penyusunan Pedoman SIG untuk Pemetaan Sejarah.
- Sjamsuddin, Helius. (2007). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Penerbit Ombak.
- Sonic, Blue. (2020). *Pedukuhan*. [online], dari <https://id.wikipedia.org>. [11 Agustus 2020]
- Sudadi. (2017). *Sengkalan: Angka Tahun di Balik Ungkapan Jawa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudewa, Alex. (2001). Sastra dan Perkembangan Politik di Jawa Abad XVIII. *Humaniora*. vol. 13, no. 3, pp. 240-251.
- Sumarsih, Sri. (2005). Asal Mula Nama Tempat yang Berkaitan dengan Kraton Kartasura. *Patra-Widya*. vol. 6, no. 2, pp 273-309.
- Sunarto. (1999). Sistem Pengelolaan Wilayah Pantai Berdasarkan Tingkat Kerawanan Bencana Marin di Pantai Utara Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*. vol. 13 no. 23 pp. 69-86.
- Sutimin, Leo Agung. (2009). Menelusuri Situs Situs Kraton Kartasura dan Upaya Pelestariannya. *Cakra Wisata*. vol.10 no. 2, pp. 15-26
- Taqyudin. (2016). Punahnya Toponimi Indikasi Erosi Bahasa dan Punahnya Bangsa. Seminar Nasional Toponimi “Toponimi dalam Perspektif Ilmu Budaya” Tanggal: 3 November 2016
- Tri, Yanu. (2018). *Geografi Sejarah*. [online], dari <https://id.wikipedia.org>. [25 Februari 2020]
- Winter, Karel Phredrik. (1928). *Tembung Kawi Mawi Tegesipun*. [online], dari <https://www.sastra.org>. [8 Mei 2021]
- Wojowasito, Suwojo (1977). *Kamus Kawi-Indonesia*. [online], dari <https://www.sastra.org>. [8 Mei 2021]

- Yayasan Sastra Lestari. (1997). *Pahargyan Surakarta: 200 Tahun, Kajawen, 1939, #376*. [online], dari <https://www.sastra.org>. [20 Februari 2021]
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahidamri. (2020). *Kartasura, Sukoharjo*. [online], dari <https://id.wikipedia.org>. [19 Agustus 2020]
- Widyastuti, Endang. (1991). Penempatan Rumah-Rumah Pangeran di Sekitar Keraton Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Jurusan Arkeologi UGM.